

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Masykur memiliki modal sosial yang sangat kuat. Sebelum terjun ke dunia politik, ia sudah dikenal luas oleh masyarakat, terutama di desa asalnya, sebagai sosok yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Kedekatannya dengan masyarakat diperkuat dengan sikapnya yang rendah hati, mudah bergaul, serta sering membantu warga sekitar, khususnya para petani. Dengan latar belakangnya sebagai seorang petani, Masykur memahami betul permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Kabupaten Kerinci. Hal ini membuatnya mudah mendapatkan simpati dan dukungan dari kalangan petani, modal yang kuat dengan kedekatan yang mudah berbaur di tengah masyarakat yang kemudian memperkuat posisinya di “kandang” yang kemudian menjadi basis daerah perolehan suara dari masykur itu sendiri.
2. Dukungan dari tokoh adat dan masyarakat lokal juga menjadi faktor kunci dalam strategi kemenangan Masykur. Kabupaten Kerinci memiliki budaya politik yang masih sangat dipengaruhi oleh struktur sosial tradisional, di mana tokoh adat dan kepala desa memiliki peran yang signifikan dalam menentukan pilihan politik masyarakat. Dukungan dari tokoh adat dan kepala desa di beberapa daerah menjadi salah satu faktor yang menguatkan elektabilitas Masykur. Mereka

melihat Masykur sebagai sosok yang dapat dipercaya dan mampu mewakili kepentingan masyarakat di parlemen daerah.

3. Dalam menjalankan kampanye, Masykur dan timnya juga menerapkan strategi “kampanye senyap.” Mereka tidak terlalu mengekspos kekuatan dukungan yang telah dimiliki untuk menghindari serangan strategi dari lawan politik yang berpotensi merebut suara di basis pendukungnya. Tim pemenangan Masykur juga secara aktif mendata daerah-daerah yang menjadi lumbung suara dan memastikan bahwa tidak ada penyusup politik dari kubu lawan yang berusaha mengambil suara di daerah tersebut. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kemenangan dalam politik bukan hanya soal popularitas, tetapi juga bagaimana strategi dijalankan dengan perhitungan yang matang.
4. Keberhasilan Masykur dalam Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Kerinci tidak lepas dari beberapa faktor utama yang berperan besar dalam membangun elektabilitasnya. Salah satu faktor yang paling dominan adalah strategi kampanye yang ia jalankan. Masykur dan tim pemenangannya menerapkan pendekatan kampanye door-to-door, yang memungkinkan interaksi langsung antara dirinya dengan masyarakat. Melalui strategi ini, Masykur tidak hanya memperkenalkan diri dan visi misinya, tetapi juga mendengarkan langsung aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini sangat efektif dalam membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara Masykur dan calon pemilihnya.

Secara keseluruhan, keberhasilan Masykur dalam memenangkan Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Kerinci tahun 2024 merupakan kombinasi dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Strategi kampanye yang efektif, dukungan dari basis massa yang kuat, pemanfaatan modal sosial dan ekonomi, serta kerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat menjadi kunci utama dalam mencapai kemenangan ini. Skripsi ini memberikan wawasan bahwa dalam politik lokal, kemenangan tidak selalu ditentukan oleh pengalaman politik atau elektabilitas awal seorang kandidat, tetapi lebih kepada bagaimana strategi politik dijalankan dengan cermat dan tepat sasaran.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan melihat strategi yang dijalankan masykur beserta tim, kepercayaan masyarakat adalah sebuah modal utama dalam politik. Oleh karena itu, Masykur harus tetap konsisten dalam menjalankan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat kepadanya, serta menjaga integritas agar tetap dipercaya konstituen dalam jangka panjang, serta tidak menimbulkan pandangan negatif bahwa Anggota Legislatif hanya janji manis, setelah terpilih tidak ada kewajiban terhadap masyarakat yang dipenuhi, Konsisten dengan amanah yang diberikan dan tetap menjadi pribadi yang selalu bersama masyarakat sebuah keharusan untuk dijadikan point utama masykur dalam berpolitik.